

PENDAMPINGAN IMPELENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMP NEGERI 2 DAMPIT KABUPATEN MALANG

Agus Purnomo

agus.purnomo.fis@um.ac.id

Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang
Diterima 22 Oktober 2018, dipublikasikan 30 April 2020

Abstrak

SMP Negeri 2 Dampit pernah mendapatkan pendampingan dari Universitas Brawijaya untuk membuat media pembelajaran menggunakan *Power Point*. Banyak manfaat yang dirasakan oleh guru di sekolah tersebut adalah mereka mampu untuk menyajikan bahan ajar menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Power Point* yang dilengkapi dengan *link*. Namun setahun setelah pelaksanaan perlu ada penyegaran dan pembaruan tentang bagaimana cara menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Untuk itu direncanakan penyegaran media pembelajaran pada *MS Power Point* dilakukan 1 kali pertemuan, dan pembaruan media *FlipBook Maker* serta *Prezi* dilakukan 1 kali pertemuan. Total rencana dari kegiatan pendampingan ini adalah 2 kali pertemuan di sekolah mitra. Instrumen yang digunakan mencakup modul petunjuk, laptop, proyektor, dan mini *wifi*. Hasil yang didapatkan adalah (1) Menyegarkan kembali kemampuan untuk membuat media menggunakan *MS Power Point* menggunakan *hyperlink*. Sebelumnya guru-guru di SMP N 2 Dampit sudah mendapatkan pelatihan dari Universitas Bawijaya, (2) Mendapatkan pemahaman baru dalam menyajikan materi dengan menggunakan media *FlipBook Maker*. Media yang sebelumnya dibuat menggunakan *MS Power Point* merupakan bahan dasar sebagai media *FlipBook Maker*, dan (3) Mendapatkan pemahaman baru dalam menyajikan materi dengan menggunakan media *prezzi*. Pada dasarnya *prezzi* merupakan media untuk bahan tayang yang sama dengan *MS Power Point*, hanya saja dalam media ini sudah terdapat *template* yang siap untuk digunakan dengan animasi yang lebih menarik.

Kata Kunci: Media Inovatif, *MS Power Point*, *FlipBook Maker*, *Preezi*

PENDAHULUAN

Penjabaran dari UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mendasarkan pada profesionalisme guru, yaitu standar kompetensi yang harus dikuasai seorang pendidik (guru). Dijelaskan, standar kompetensi yang harus dimiliki guru mencakup empat jenis kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. (1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (2) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan peserta didik, dan berakhlak mulia. (3) Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. (4) Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Dirjen Dikti, 2005). Persyaratan kompetensi guru tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui sertifikasi.

Sertifikasi guru dalam jabatan telah berlangsung sejak tahun 2006. Sejak tahun 2006, banyak perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dagget (1992) mengatakan bahwa dunia tempat anak kita tinggal nanti akan berubah empat kali lebih cepat dari pada sekolah. Faktor penyebabnya adalah karena perkembangan teknologi. Oleh karena itu dunia pendidikan juga harus menyesuaikan laju perkembangan itu dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

Tahun 2015 SMP N 2 Dampit mendapatkan pendampingan dari Universitas Brawijaya untuk membuat media pembelajaran menggunakan *Power Point*. Manfaat yang dirasakan oleh guru di sekolah tersebut adalah mereka mampu untuk menyajikan bahan ajar menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Power Point* yang dilengkapi dengan *link* (akses tautan). Setahun setelah proses pendampingan tersebut banyak kemampuan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang sudah mulai dilupakan (Sinyamin. 2017).

Melihat kenyataan yang diuraikan di atas, tampaknya perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu menyegarkan kembali pemahaman dan keterampilan para guru dalam mengembangkan profesionalismenya, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran inovatif. Hal ini akan dilakukan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mutlak dilakukan oleh dosen.

Kegiatan P2M ini akan dilakukan di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Khalayak yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para guru SMP N 2 Dampit. Kegiatan ini berupa penyegaran dan pembaruan mengenai media pembelajaran inovatif. Kegiatan P2M yang diusulkan ini menekankan pada kemampuan dan keterampilan para guru dalam mengimplementasikan bahan ajar yang sudah ada pada media pembelajaran inovatif yang akan dibuat. Media pembelajaran inovatif yang akan dikenalkan kembali adalah *MS Power point*. Untuk media pembelajaran inovatif yang akan dikenalkan adalah *FlipBook Maker* dan *Prezi*.

SMP N 2 Dampit berada di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang yang berjarak 40 km dengan Kota Malang. Total terdapat 26 guru di sekolah tersebut. Program peningkatan kualitas sumberdaya manusia terakhir yang didapatkan oleh instansi tersebut pada tahun 2015 dari Universitas Brawijaya Malang dengan kegiatan pelatihan MS Power Point sebagai media pembelajaran dan tidak mendapatkan tindak lanjut kembali. Oleh karena itu perlu ada penyegaran dan pembaruan kembali pada kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di SMP N 2 Dampit.

Penggunaan perangkat elektronik pada media pembelajaran yang akan di kenalkan bertujuan untuk mengenalkan kepada guru dan siswa bahwa dunia pembelajaran sekarang memasuki tahap keempat (Sayono. 2016). Tahap pertama pembelajaran hanya bersumber dari satu orang (Tahap Fulusuf dan ilmu). Kemudian seiring dengan berkembangnya teknologi cetak yang mampu menghasilkan buku muncul tahap Ensiklopedi (sebuah buku yang memuat berbagai macam informasi). Tahap berikutnya setelah tercipta teknologi digital disebut dengan tahap Encarta. Tahap Encarta disebut dengan tahap mengubah bentuk cetak ensiklopedi menjadi bentuk digital. Seluruh tahap yang ada merupakan tahap pembelajaran yang berpusat pada guru karena laju informasi hanya berlangsung satu arah. Namun setelah diciptakannya mesin pencari di dunia maya muncul yang namanya tahap Wikipedia, tahap yang memungkinkan untuk laju informasi berjalan 2 arah untuk saling melengkapi.

METODE

Masalah yang dialami oleh guru SMP Negeri 2 Dampit adalah kemampuan dalam mengolah media pembelajaran inovatif berbasis teknologi sudah mulai memudar. Padahal beberapa guru mengaku kemampuan mengolah bahan ajar dalam media sangat membantu dalam penyampaian materi di kelas. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut perlu ada pendampingan dan penyegaran kembali mengenai kompetensi pedagogik dalam menggunakan atau merancang media pembelajaran inovatif. Penyegaran media pembelajaran pada *MS Power Point* dilakukan 1 kali pertemuan, dan pembaruan media *FlipBook Maker* serta *Prezi* dilakukan 1 kali pertemuan. Total rencana dari kegiatan pendampingan ini adalah 2 kali pertemuan.

Kegiatan pendampingan media pembelajaran inovatif ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.


1. Berkoordinasi dengan guru SMP Negeri 2 Dampit

Penulis berkoordinasi dengan SMP Negeri 2 Dampit berkaitan dengan kegiatan pelatihan, terutama mengenai tempat dan jadwal pelaksanaan, serta perlengkapan dan bahan yang harus dipersiapkan peserta sebelum mengikuti kegiatan pelatihan seperti perangkat komputer atau laptop.

2. Penyegaran MS Power Point

Tahap ini menyegarkan kembali pengetahuan untuk merancang media pembelajaran menggunakan *MS Power Point* dengan menggunakan *link* (tautan). Prosesnya yang cukup sulit menjadi pertimbangan untuk mengalokasikan 1 kali pertemuan dalam proses pendampingan. Tahap ini peserta akan mendapatkan modul sederhana yang dapat dijadikan panduan selama pendampingan.

Modul Penyegaran MS POWER POINT

Bapak Ibu guru SMP N 2 Dampit yang terhormat, berikut adalah panduan untuk membuat media pembelajaran dalam MS Power Point dengan *link* (tautan). Yang dimaksudkan dengan tautan adalah terdapat akses untuk menuju file, data, gambar, dan/atau grafik yang dimaksudkan untuk mempercepat proses penjelasan. Tautan dapat ditunjukkan dengan kata-kata jelas seperti **KLIK DISINI** atau dengan **CEKIDOT** (*Check It Out*) untuk membuka tautan. Tautan juga dapat ditunjukkan dengan simbol abstrak atau pictorial yang dapat dipahami oleh pengguna seperti  (*home*) untuk kembali ke menu utama.

Bapak Ibu guru dapat menggunakan file MS Power Point yang sudah dibuat sebelumnya untuk membuat media ini atau membuat file yang baru. Setelah file konten telah siap dan disusun sesuai dengan urutan penyajiannya maka barulah tautan dapat diatur. Misal file yang tersaji memiliki 10 lembar dengan isi teks, gambar, dan diagram.



Gambar 1. File MS Power Point Budaya dalam Kajian Geografi

Jika penyajian secara manual dari lembar ke lembar dirasakan kurang menarik atau tidak memudahkan karena beberapa konten memiliki keterkaitan dengan lembar ke-n atau lembar sebelumnya maka Anda dapat menggunakan

Gambar 1. Modul Penyegaran MS Power Point

3. Pembaruan Media Inovatif

Pertemuan berikutnya peserta pengabdian dikenalkan untuk membuat media pembelajaran dengan menggunakan *FlipBook Maker* dan *Prezi*. Tujuan mengenalkan media lain adalah untuk memberikan wawasan baru atau sudut pandang baru kepada guru dalam mengajar sehingga dapat membawa suasana baru dalam pembelajaran. Pada pertemuan ini peserta juga akan mendapatkan modul sederhana untuk mempermudah dalam mempraktikkannya.

LAMPIRAN Pembaruan *FLipBook Maker*

Bapak Ibu guru SMP N 2 Dampit yang terhormat, Ada cara lain untuk mengemas media yang sudah Anda buat menjadi bentuk digital dan lebih menarik. Caranya dengan mengubah formatnya menjadi buku digital (*digital book*) menggunakan perangkat lunak *FlipBook Maker*.

Penggunaannya sangat mudah, yaitu mengubah file dengan ekstensi PDF menjadi buku digital. File yang ada dapat disisipkan gambar atau video. Berikut panduannya.

Pertama buka perangkat lunak *FlipBook Maker*



Gambar 1. Gambar perangkat lunak *FLipBook Maker*

Langkah yang diperlukan sangat sederhana, yaitu cukup dengan membuat proyek baru (*new project*) dan pilih file PDF, gambar, atau video yang akan digunakan. Namun jika Anda tidak mempunyai file PDF Anda bisa membuat file PDF sendiri dengan cara *save as* pada menu simpan (*save*) di MS Word atau MS Power Point.

LAMPIRAN
Penyegaran Prezi

Media berikutnya jauh lebih sederhana dari pada media *MS Power Point* dalam pembuatan animasi dan tautan. Seluruh kontennya mempermudah pengguna untuk menghasilkan penyajian bahan yang menarik. Media tersebut adalah *Prezi*.



Gambar 1. Login di akun *Prezi*

Prezi mengharuskan pengguna untuk mendaftar secara online menggunakan surel. Setelahnya pengguna bisa menggunakannya secara offline. Jika Anda terputus dengan internet maka *prezi* yang tersedia bisa Anda unduh dan Anda gunakan sesuai dengan ijin pemilik file.



Gambar 2. Jendela utama *Prezi*

Gambar 2. Modul *Flipbook Maker* dan *Prezi*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian berlangsung pada hari senin-selasa tanggal 15-16 Mei 2017 dengan jadwal dari pukul 13.00-16.00 WIB. Peserta yang ikut kegiatan pelatihan ini sebanyak 26 Guru SMP N 2 Dampit. Kegiatan ini berupa penyampaian materi dan praktek langsung untuk penggunaan media pembelajaran menggunakan *MS Power Point*, *FlipBook Maker*, dan *Prezi*. Terdapat 4 mahasiswa yang membantu pelaksanaannya sebagai pendamping kelompok kecil yang beranggotakan 6-7 orang. Setiap kelompok langsung mempraktikkan cara penggunaan media setelah mendapatkan materi oleh tim instruktur.



Gambar 3. Guru yang mempraktekkan materi yang sudah didapatkan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Menyegarkan kembali kemampuan untuk membuat media menggunakan *MS Power Point* menggunakan *hyperlink*. Sebelumnya guru-guru di SMP Negeri 2 Dampit sudah mendapatkan pelatihan dari Universitas Bawijaya.
2. Mendapatkan pemahaman baru dalam menyajikan materi dengan menggunakan media *FlipBook Maker*. Media yang sebelumnya dibuat menggunakan *MS Power Point* merupakan bahan dasar sebagai media *FlipBook Maker*.
3. Mendapatkan pemahaman baru dalam menyajikan materi dengan menggunakan media *prezzi*. Pada dasarnya *prezzi* merupakan media untuk bahan tayang yang sama dengan *MS Power Point*, hanya saja dalam media ini sudah terdapat *template* yang siap untuk digunakan dengan animasi yang lebih menarik.

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu serta masih kurangnya fasilitas berupa jaringan internet. Pihak sekolah sudah mengupayakan kepada pihak desa setempat namun masih belum mendapatkan tanggapan.



Gambar 4. Guru yang mempraktekkan materi yang sudah didapatkan

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru SMP Negeri 2 Dampit dalam membuat media menjadi meningkat dengan semakin ahli dalam menggunakan *MS Power Point* dan dapat menggunakan media baru berupa *FlipBook Maker* dan *Prezzi*.

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu kegiatan serupa yang berkesinambungan untuk menjembatani informasi dan pengetahuan dari pendidikan tinggi ke pelaksana pendidikan dasar dan menengah di lapangan sebagai kegiatan penyegaran atau memperbarui pengetahuan yang ada tentang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Dikti. 2005. *Pedoman Umum: Pengembangan Sistem Asesmen Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Dagget. Willard. 1992. *Job Skills of the '90s Requires New Education Model for ALL Student*.
- Sinyamin. 2017. *Hasil wawancara pada tanggal 10 Januari 2017*. Di SMP Negeri 2 Dampit Kabupaten Malang.
- Suyono, Djoko. 2016. *Pelatihan PEKERTI Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.